

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Masalah**

Penelitian hukum ini termasuk jenis penelitian hukum normatif-empiris, yaitu penelitian hukum yang objek kajiannya meliputi ketentuan-ketentuan perundang-undangan (*in abstracto*) serta penerapannya pada peristiwa hukum (*in concreto*). Tipe penelitian hukumnya adalah deskriptif, yaitu memaparkan secara lengkap, rinci, jelas, dan sistematis hasil penelitian dalam bentuk laporan penelitian sebagai karya ilmiah. (Abdulkadir Muhammad, 2004:201)

#### **B. Sumber dan Jenis Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari penelitian dalam hasil penelitian dengan beberapa pihak mengenai kajian terhadap tindak pidana perkosaan di angkutan umum dalam perspektif kriminologi.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan cara menelaah peraturan perundang-undangan, bahan seminar, literatur-literatur dan dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas.

Selanjutnya data sekunder meliputi :

1. Bahan hukum primer, antara lain :
  - a. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana ( KUHP )
  - b. Undang-Undang No.8 Tahun 1981 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana ( KUHAP )
  - c. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu lintas dan Angkatan Jalan
  - d. Rancangan Undang-Undang Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana tahun 1993 ( RUU KUHP 1993 )
2. Bahan hukum sekunder, yaitu doktrin-doktrin, pendapat para sarjana, bahan-bahan yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer yang diperoleh dari studi kepustakaan.
3. Bahan hukum tersier, seperti literatur, makalah, kamus-kamus, dan lain-lain yang memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer maupun hukum sekunder.

### **C. Penentuan Populasi dan Sempel**

Populasi adalah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga (Masri Singarimbun, 1987:152). Populasi dalam penulisan skripsi ini adalah Penyidik Kepolisian, Dosen Fakultas Hukum Universitas Lampung, Jaksa, dan Hakim. Sempel adalah sebuah objek yang jumlahnya kurang dari populasi (Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, 1987:152). Dalam menentukan sampel, metode yang digunakan ialah Purposive Proposional Sampling, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan atas pertimbangan maksud dan tujuan penelitian, dimana

pemilihan responden disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dan dianggap telah dapat mewakili populasi terhadap masalah yang diteliti. (Burhan Ashofa,1996:89)

Sesuai dengan metode pengambilan sampel, maka responden yang akan diteliti dalam pembahasan masalah ini adalah sebagai berikut:

- |  |                |
|--|----------------|
| 1. Penyidik Kepolisian Polresta Bandar Lampung     | : 1 Orang      |
| 2. Jaksa Pada Kejaksaan Tinggi Lampung             | : 1 Orang      |
| 3. Hakim Pengadilan Negeri Tanjung Karang          | : 1 Orang      |
| 4. Dosen Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Unila: | <u>1 Orang</u> |
| Jumlah   | : 4 Orang      |

#### **D. Prosedur Pengumpulan dan Pengolahan Data**

##### 1. Prosedur Pengumpulan Data

Proses dalam melakukan pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder dipergunakan alat-alat pengumpulan data sebagai berikut :

##### a. Studi Pustaka

Terlebih dahulu mencari dan mengumpulkan buku-buku dan literatur yang erat hubungannya dengan permasalahan yang sedang dibahas sehingga dapat mengumpulkan data sekunder dengan membaca, mencatat, merangkum, untuk dianalisis lebih lanjut.

#### b. Studi Lapangan

Dilakukan untuk memperoleh data primer dengan menggunakan teknik wawancara langsung dengan responden yang telah direncanakan sebelumnya.

### 2. Prosedur Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, baik data yang diperoleh dari studi pustaka maupun dokumen, data-data tersebut diolah dengan menggunakan metode :

#### a. Editing Data

Data yang dikumpulkan kemudian diperiksa untuk mengetahui apakah data yang dibutuhkan tersebut masih terdapat kekurangan-kekurangan dan sudah sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas.

#### b. Klasifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dikelompokkan sesuai dengan bidang pokok bahasan agar mudah dalam menganalisis.

#### c. Sistematisasi Data

Data yang terkumpul disusun secara sistematis sesuai dengan pokok permasalahan konsep dan tujuan penelitian agar mudah dalam menganalisis data.

### **E. Analisis Data**

Analisis terhadap hasil penelitian merupakan usaha untuk menemukan jawaban dari permasalahan. Dalam proses analisis ini rangkaian data yang tersusun secara sistematis dan menurut klasifikasinya dianalisis secara kualitatif dan diberi pengertian berdasarkan kata-kata yang sesuai dengan apa yang ada di lapangan

sehingga mudah dimengerti dan dipahami. Hasil analisa dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan secara induktif, yaitu meneliti dari data dan fakta yang bersifat khusus kemudian dilanjutkan dengan mengambil kesimpulan se umum.